

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah MTs Raudhatussyubban

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban bermula atas dasar pemikiran bahwa di sungai lutut dan kampung-kampung yang ada di sekitarnya tidak memiliki sekolah lanjutan tingkat pertama, sementara anak-anak yang lulus di tingkat sekolah dasar baik dari SD maupun MI cukup banyak yang ingin melanjutkan pendidikan mereka.

Sehubungan dengan itu kebetulan Madrasah Ibtidaiyah Raudhatussyubban gedungnya mendapat rehab besar sebanyak tiga kelas, momentum itu dimanfaatkan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban.

Keinginan itu didasari atas harapan sejumlah masyarakat disekitar agar berdiri sekolah lanjutan yang bernuansa keagamaan.

Atas prakarsa pemuda sungai lutut yang masih mahasiswa IAIN Antasari Muhammad Idris yang mengajak teman-teman lainnya berembuk bagaimana memanfaatkan tiga kelas rehab tersebut, maka disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban pada tahun pelajaran 1985-1986.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Raudhatussyubban

a. Visi

Beriman, Berilmu, Berketerampilan

b. Misi

Berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan imtaq dan perkembangan iptek dengan:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berilmu dan terampil
- 3) Menyelenggarakan pendidikan islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak

c. Tujuan

Ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan Negara.

3. Profil Sekolah MTs Raudhatussyubban

Nomor Statistik : 121263030037

NPSN : 30305285

Nama Madrasah : MTs Raudhatussyubban

Alamat : Jl. Veteran Km 6 RT 4 No. 223 Kel. Sungai Lulut

Kode Pos : 70653

Propinsi : Kalimantan Selatan
 Kecamatan : Sungai Tabuk
 Kab./Kota : Banjar
 Status Madrasah : Swasta
 Tahun Peresmian : 1985
 Waktu Belajar : Pagi
 Bangunan Sekolah: Milik Sendiri
 Nomor Telepon : 05113261946
 Email : mts.raudhatussyubban@gmail.com

4. Keadaan Guru dan Siswa di MTs Raudhatussyubban

Tabel 4.1 Data para Guru dan Staff Tata Usaha MTs Raudhatussyubban

No	Nama	Jabatan dan tugas tambahan	Pendidikan
1.	Abdul Hakim, SHI	Kepala Madrasah Tsanawiyah	S1
2.	Ahmad Ramdhani,S.PdI	Wakamad Sarana dan prasarana, Pembina Futsal	S1
3.	Ainun Jariah,S.PdI	Wakamad Kurikulum	S1
4.	Abdul Hafiz,S.Pd	Wakamad Kesiswaan, Pembina Kesenian (Maulid)	S1
5.	Noorlaila,S.Pd	Wakamad Humas	S1
6.	Meirudin Noor,SHI,S.Pd	Kepala Tata Usaha	S1
7.	M. Anshari,S.Pd	Staf Tata Usaha / Bend. BOS, Wali Kelas IX C	S1
8.	Nur Ma'rifah, S.Pd	Staf Tata Usaha	S1

Lanjutan Tabel 4.1 Data para Guru dan Staff Tata Usaha MTs Raudhatussuyubban

No	Nama	Jabatan dan tugas tambahan	Pendidikan
9.	Maya Saputri	Staf Tata Usaha	MAS
10.	Linda Sari	Staf Tata Usaha	MAS
11.	M. Nur Rizqan	Staf Tata Usaha	
12.	Meilinda Rizky Wardhani, SE	Bendahara Madrasah	S1
13.	Amrina Rosyada,S.Pd	Wali Kelas VII A	S1
14.	Siti Aminah,S.PdI	Wali Kelas VII B	S1
15.	Latipah,S.Ag	Wali Kelas VII C	S1
16.	Maynoor S.Pd	Wali Kelas VIII A	S1
17.	Isnaniah,S.Ag	Wali Kelas VIII B, Pembina PMR / Guru BK	S1
18.	Ahsaniah,S.Pd	Wali Kelas VIII C , Pembina Teater	S1
19.	Dahriah, S.Pd	Wali Kelas VIII D , Pembina UKS	S1
20.	Fitriah,S.Pd	Wali Kelas IX A , Pembina OSIS	S1
21.	Muzaifah, SHI	Wali Kelas IX B	S1
22.	Siti Rukayah,S.Pd	Wali Kelas IX D, Pembina KIR / Olympiade	S1
23.	Yusran	Guru Piket / Pengawas	
24.	Ariani,S.PdI	Kepala Perpustakaan	S1
25.	Masrani,S.Pd	Kepala Laboratorium, Pembina Paskibra	S1
26.	Maynoor,S.Pd	Pembina Pramuka	S1
27.	Mahmudin	Pembina BTA & Tahfiz	MAN
28.	Didi,S.Pd	Pembina Olahraga	S1

Sumber: Tata Usaha Mts Raudhatussuyubban

Dari tabel sebelumnya telah diketahui bahwa jumlah guru di MTs Raudhatussyubban berjumlah 28 orang, sudah termasuk kepala sekolah, para guru dan juga para staff tata usaha.

Tabel 4.2 Data para Siswa MTs Raudhatussyubban

NO	KELAS	LK	PR	JLH
1	Kelas VII A	0	34	34
2	Kelas VII B	23	13	36
3	Kelas VII C	35	0	35
5	Kelas VIII A	0	33	33
6	Kelas VIII B	0	32	32
7	Kelas VIII C	30	0	30
8	Kelas VIII D	32	0	32
10	Kelas IX A	0	34	34
11	Kelas IX B	0	34	34
12	Kelas IX C	40	0	40
13	Kelas IX D	38	0	38
Jumlah		198	180	378

Sumber: Tata Usaha MTs Raudhatussyubban

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kelas yang ada di MTs Raudhatussyubban ada 13 kelas yang terdiri dari kelas VII yang ada 3 kelas, kelas VIII ada 4 kelas dan kelas IX ada 3 kelas. Keseluruhan jumlah siswa berjumlah 378 yang terdiri dari 180 siswi dan 198 siswa.

5. Sarana dan prasarana MTs Raudhatussyubban

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasaran MTs Raudhatussyubban

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Laboratorium Komputer	1	Baik
6.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Toilet Guru	2	Baik
10.	Toilet Siswa	8	Baik
11.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Baik
12.	Ruang OSIS	1	Baik
13.	Ruang Pramuka	1	Baik
14.	Pos jaga	1	Baik
15.	Kantin	2	Baik
16.	Gudang	2	Baik
17.	Koperasi	1	Baik
18.	Parkir kendaraan	2	Baik

Sumber: Tata Usaha Mts Raudhatussyubban

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatussyubban secara keseluruhan sudah cukup baik .

**6. Struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Madrasah
Tsanawiyah Raudhatussuyubban Tahun Pelajaran 2017/2018**

I	KETUA	:	Camelia
II	WAKIL KETUA	:	M. Munadzir Haitami
III	SEKRETARIS	:	Nanda Putri Amelia
IV	BENDAHARA	:	Siti Aisyah
V	DIVISI-DIVISI	:	
	1. KEAMANAN	:	- M. Fauzan - Noor Jannah - Raudhatul Fitri
	2. PHBI	:	- Herliana Maksid - Norliana
	3. PHBN	:	- Sahrul Gunawan - Rif'at
	4. KEAGAMAAN	:	- Abdurrozaq
	5. OLAH RAGA	:	- M. As'ad
	6. MADING	:	- Juliana Tasya - Annisa Anggraini - Nurlia Hafizah
	6. PERTAMANAN	:	- Khairunnisa K

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan yang telah ditetapkan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah yaitu Peranan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa MTs Raudhatussyubban dan faktor yang mendukung dan menghambat peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Untuk lebih jelasnya maka akan di sajikan sebagai berikut.

1. Peranan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

a. Program Kerja OSIS MTs Raudhatussyubban

Dalam OSIS di setiap periode kepengurusannya tentu memiliki program kerja. Dimana program kerja tersebut dilaksanakan selama masa periode kepengurusan dan berakhir saat masa jabatan kepengurusan telah berakhir.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pembina OSIS beliau mengatakan “Program kerja OSIS dari dulu sampai sekarang tidak banyak berubah dan mereka hanya mengikuti program kerja yang terdahulu”.¹ Adapun program –program kerja OSIS MTs Raudhatussyubban tersebut yaitu:

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban hari sabtu tanggal 6 januari 2018

1) Program Kerja Ketua Osis

- a) Membantu anggota osis dalam melaksanakan kegiatan.
- b) Mengadakan kegiatan yang bisa memacu kreativitas siswa.
- c) Melaksanakan peribadatan :
 - (1) Kegiatan solat wajib dan sunah berjamaah seperti solat zuhur dan jum'at takwa.
- d) Memperingati hari-hari besar keagamaan:
 - (1) Peringatan maulid nabi muhammad saw.
 - (2) Peringatan isra mi'raj
- e) Mengadakan lomba yang bernuasa keagamaan :
 - (1) Lomba MTQ
 - (2) Lomba kaligrafi
 - (3) Lomba maulid habsi dll.

Berdasarkan program kerja ketua OSIS tersebut secara keseluruhan program kerja ketua OSIS ialah berisi tugas ketua OSIS dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pemimpin dalam membantu program kerja OSIS dan bekerja sama dengan para pengurus OSIS dalam mengadakan berbagai kegiatan peringatan hari besar keagamaan, kegiatan peribadatan dan juga berbagai lomba bernuansa keagamaan. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan seperti sholat berjamaah maupun sunnah, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter

kepemimpinan siswa, karena dalam sholat berjamaah para siswa di tuntut untuk disiplin hal ini karena mereka harus melaksanakan sholat berjamaah tepat pada waktunya .

2) Program Kerja Wakil Osis:

- a) Bersama-sama ketua menetapkan kebijaksanaan
- b) Memberikan saran kepada ketua dalam rangka mengambil keputusan
- c) Menggantikan ketua jika ada halangan
- d) Membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya
- e) Bertanggung jawab kepada ketua
- f) Wakil ketua bersama dengan sekretaris mengkoordinasikan seksi-seksi

Dalam program kerja wakil OSIS, tugas wakil OSIS ialah membantu ketua OSIS dalam setiap kegiatan OSIS, memberikan saran kepada ketua OSIS dalam mengambil sebuah keputusan, dan juga bertugas untuk mengkoordinasikan divisi-divisi yang lain.

3) Program Kerja Sekretaris:

- a) Memberikan saran kepada ketua dalam rangka mengambil keputusan
- b) Mendampingi ketua dalam memimpin setiap rapat
- c) Menyiarkan, mendistribusikan dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan

- d) Menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi kegiatan
- e) Bersama ketua menandatangani setiap surat
- f) Bertanggung jawab atas tertib administrasi organisasi
- g) Bertindak sebagai notulis dalam rapat, atau diserahkan kepada sekretaris
- h) Sekretaris membantu wakil ketua mengkoordinir seksi-seksi

Dalam program kerja sekretaris OSIS berisi tugas dan tanggung jawab sekretaris OSIS dalam mengurus administrasi organisasi dan juga bertindak sebagai notulis dalam setiap rapat OSIS.

4) Program Kerja Bendahara:

- a) Bertanggung jawab dan mengetahui segala pemasukan pengeluaran uang/biaya yang diperlukan
- b) Membuat tanda bukti kwitansi setiap pemasukan pengeluaran uang untuk pertanggung jawaban
- c) Bertanggung jawab atas inventaris dan perbendaharaan
- d) Menyampaikan laporan keuangan secara berkala.

Program kerja Bendahara berisis tugas dan tanggung jawab bendahara atas inventaris dan perbendaharaan dan juga menyampaikan laporan keuangan OSIS.

5) Program Kerja Keamanan:

- a) Mengamankan segala kegiatan sekolah baik diluar maupun di dalam sekolah
- b) Membantu dalam melaksanakan rajja

- c) Membantu menjaga keamanan sekolah pada saat kegiatan

Untuk Divisi Keamanan program kerja mereka ialah membantu menjaga keamanan sekolah pada saat kegiatan sekolah baik diluar maupun di dalam sekolah yang sedang berlangsung.

6) Program Kerja PHBI

- a) 25 Oktober memperingati tahun baru islam
- b) Mengadakan buka puasa bersama
- c) 17 Ramadhan memperingati nuzulul quran
- d) Pesantren ramadhan
- e) Penerimaan zakat fitrah
- f) Solat tarawih bersama
- g) Maulid nabi muhammad s.a.w
- h) Isra mi'raj
- i) Mengadakan pestival maulid

Divisi PHBI ialah bagian atau divisi yang bertanggung jawab dalam kegiatan peringatan hari besar Islam. Jadi tanggung jawab mereka yaitu melaksanakan berbagai kegiatan maupun perlombaan bernuansa Islami yang tujuannya untuk memeriahkan peringatan hari besar Islam tersebut. Contohnya pesantren ramadhan yang dilaksanakan pada bulan ramadhan untuk memperingati bulan ramadhan.

7) Program Kerja PHBN

- a) 1 Oktober memperingati kesaktian pancasila
- b) 28 Oktober memperingati sumpah pemuda

- c) 10 November : Hari Pahlawan
- d) 14 Agustus : Hari Pramuka
- e) 17 Agustus : Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- f) 1 Juni : Hari Lahir Pancasila
- g) 1 Januari : Hari Perdamaian Dunia

Untuk program kerja PHBN sesuai dengan kepanjangannya yaitu peringatan hari besar nasional maka setiap tahun divisi PHBN mereka bertugas dan bertanggung jawab untuk mengadakan acara-acara peringatan hari besar nasional yang diisi dengan berbagai kegiatan maupun perlombaan untuk memeriahkannya.

8) Program Kerja Keagamaan

- a) Menjaga ketertiban pada saat melaksanakan ibadah
- b) Melaksanakan peribadahan yang membuat siswa(i) ber akhlak mulia
- c) Membantu dalam mempersiapkan perlengkapan peribadahan

Program Kerja Keagamaan bertanggung jawab dalam mempersiapkan perlengkapan ibadah dan menjaga ketertiban para siswa saat pelaksanaan ibadah hal ini bertujuan agar para siswa(i) berakhlak mulia.

9) Program Kerja Pertamanan

- a) Menjaga,dan merawat tanaman dengan baik
- b) Menyiram tanaman secara teratur
- c) Mengganti tanaman yang sudah mati
- d) Mengganti pupuk secara teratur

- e) Memotong tanaman apabila sudah berbunga lebat

Program kerja pertamanan ialah bertanggung jawab dalam memelihara tanaman-tanaman disekolah agar tetap terawat dengan baik.

10) Program Kerja Mading

- a) Menjadikan mading sebagai alat pemberitahuan/informasi yang ber manfaat .
- b) Merawat mading dengan sebaik-baiknya
- c) Menjadikan mading sebagai hiburan yang membuat siswa ter motivasi dengan hal-hal yang baik

Dalam program kerja mading, divisi mading bertanggung jawab dalam menjadikan mading sebagai sarana informasi yang bermanfaat bagi para siswa dan juga dapat menghibur maupun memotivasi siswa dengan hal-hal yang baik.

11) Program Kerja Olahraga

- a) Memperkuat dan menambah energi siswa
- b) Menambah pengetahuan siswa tentang olahraga
- c) Menjaga kesehatan siswa dengan cara ber olahraga secara teratur
- d) Melakukan senam bersama murid-murid dan para guru

Program kerja Olahraga berisis tugas divisi olahraga dalam melaksanakan kegiatan olahraga di sekolah yang bertujuan untuk memberikan kesadaran para siswa tentang pentingnya olahraga untuk

menjaga kesehatan dengan rutin melakukan senam bersama para guru dan siswa.

Dari semua program kerja tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa program kerja OSIS MTs Raudhatussyubban ialah semua tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh semua pengurus OSIS sesuai dengan bagian ataupun divisinya masing-masing. Program OSIS juga bertujuan untuk melatih para pengurus OSIS nya untuk bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlak mulia dan juga membentuk karakter kepemimpinan mereka sejak dini.

b. Pelaksanaan Program Kerja OSIS MTs Raudhatussyubban

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu fitriah,S.Pd selaku pembina OSIS beliau mengatakan,

OSIS di sekolah ini berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya dan juga pelaksanaan program kerja OSIS sudah hampir terlaksana dengan baik dan lancar akan tetapi masih ada beberapa program yang belum terlaksana dikarenakan ada beberapa hambatan yang terjadi, salah satunya ialah karena libur sekolah dan hal-hal yang lainya.²

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 11 januari 2018 karena pada hari itu bertepatan dengan kegiatan baksos yang di laksanakan oleh pengurus OSIS yang juga merupakan salah satu dari program kerja OSIS yang biasanya rutin di laksanakan pada hari kamis. Jadi berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan berlangsung,

² Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 6 Januari 2018

kegiatan baksos berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama diantara pengurus OSIS, Pembina OSIS dan juga kepala sekolah juga ikut turun tangan dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina OSIS yaitu ibu Fitriah beliau mengatakan “semua program kerja OSIS hampir terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan beberapa program kerja yang tidak sesuai rencana dikarenakan terhambat libur sekolah dan hal yang lain”³

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan lebih lanjut dengan pembina OSIS maka peneliti memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS, waktu pelaksanaannya dan juga kendala yang terjadi didalamnya berdasarkan divisinya masing-masing.

1) Program Kerja Ketua OSIS

Dalam program kerja ketua OSIS ada lima program kerja yang harus ketua OSIS laksanakan yang pertama yaitu, Membantu anggota OSIS dalam melaksanakan kegiatan. Untuk pelaksanaan proram kerja ini sudah dilaksanakan dengan baik. Pelaksaaannya yaitu setiap ada kegiatan yang melibatkan OSIS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitriah, S.Pd selaku pembina OSIS beliau mengatakan,

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 6 Januari 2018

Kebanyakan dari siswa pengurus OSIS kemungkinan ada yang kurang lengkap, jadi setiap kegiatan ada beberapa anggota yang tidak hadir, itulah yang menjadi kendalanya. Apalagi waktunya biasanya sehabis pulang sekolah, tentu saja waktunya sangat sedikit dan juga apabila dilaksanakan pada hari minggu, hal itu tidak diperbolehkan karena berada diluar pengawasan dikarenakan diluar jam wajib belajar. Selain itu juga, jangan ada rapat yang dilaksanakan pada jam belajar hal ini dikarenakan akan membuat guru yang sedang mengajar merasa terganggu karena ada siswanya yang keluar kelas saat jam pelajaran guru tersebut sedang mengajar.⁴

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa kendala waktu menjadi salah satu faktor yang membuat kegiatan OSIS terhambat.

Program yang kedua yaitu, mengadakan kegiatan yang bisa memacu kreativitas siswa. Hasil wawancara dengan Camelia selaku ketua OSIS mengenai program kerja yang telah dilaksanakan. “Pekan Muharram, class meeting dan acara peringatan 17 Agustus”⁵ Jadi mereka setiap tahunnya mengadakan berbagai lomba yang dilaksanakan pada hari-hari peringatan nasional maupun hari peringatan keagamaan.

Selain kendala yang di atas ada juga kendala yang lain terjadi pada saat pelaksanaan program kerja ketua seperti kegiatan keagamaan atau nasional, misalnya dalam kegiatan maulid nabi, berdasarkan wawancara dengan pembina OSIS yaitu ibu fitriah beliau mengatakan,

Dana, hal ini karena biasanya dalam sebuah kegiatan yang dilaksanakan maka dananya pun akan terbagi untuk berbagai keperluan

⁴ Hasil wawancara dengan Camelia, Ketua OSIS MTs Raudhatussuyubban, 11 Januari 2018

⁵ Hasil wawancara dengan Camelia, Ketua OSIS MTs Raudhatussuyubban, 11 Januari 2018

dalam kegiatan tersebut, dikarenakan dananya yang terbatas, maka biasanya untuk pemenang lomba dalam suatu kegiatan hanya diberikan piala ataupun piagam dan tidak ada hadiah lain.⁶

Selain waktu dan dana biasanya kendala dalam pelaksanaan program kerja OSIS yaitu sarana prasarana. Berdasarkan wawancara dengan Pembina OSIS beliau mengatakan kendalanya yaitu,

Sarana prasarana, karena alat-alat keperluan untuk kegiatan ataupun acara yang diadakan OSIS masih meminjam, maksudnya itu barangnya bukan milik OSIS sendiri melainkan milik sekolah, seperti meminjam barang atau alat di bagian TU ataupun meminjam dari MA Raudhatussyubban. Misalnya juga untuk acara perpisahan beberapa barang keperluan untuk acara tersebut biasanya dipinjam dari luar sekolah.⁷

Program kerja yang ketiga ialah melaksanakan peribadatan, berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS beliau menjelaskan,

Kegiatan ini diantaranya yaitu kegiatan sholat wajib dan sunnah berjamaah seperti sholat zuhur dan jum'at takwa. Pelaksanaan sholat zuhur dilaksanakan rutin setiap waktu zuhur di mesjid secara berjamaah. Dan untuk pelaksanaan jum'at takwa biasanya diisi dengan ceramah dan sholat dhuha, yang biasanya dilaksanakan di lapangan sekolah. Untuk kendala biasanya tergantung pada cuaca apabila cuaca bagus atau cerah maka jum'at takwa bisa dilaksanakan, tetapi apabila cuaca sedang tidak mendukung misalnya hujan maka jum'at takwa tidak dapat dilaksanakan hal ini karena tempat pelaksanaan jum'at takwa yang berada dilapangan terbuka maka apabila terjadi hujan maka kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana akan tetapi untuk sholat

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

zuhur berjamaah tidak ada kendala karena tempatnya yang berada di mesjid.⁸

Program kerja yang keempat yaitu memperingati hari-hari besar keagamaan. Program kerja yang telah terlaksana yaitu program kerja peringatan maulid nabi muhammad saw yang diadakan pada bulan maulid. Berdasarkan wawancara dengan pembina OSIS beliau mengatakan, “Untuk peringatan isra mi’raj masih belum terlaksana karena pelaksanaannya baru akan dilaksanakan nanti pada saat peringatan isra mi’raj. Untuk kendala yang ada dalam kegiatan ini biasanya ialah dana dan sarana prasarana.”⁹

Program kerja ketua OSIS yang terakhir ialah mengadakan lomba yang bernuansa keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS.

Untuk program kerja ini sudah terlaksana semuanya, untuk lomba yang termasuk dalam program kerja ini ialah lomba MTQ, lomba kaligrafi, lomba maulid habsi dan lain sebagainya. Untuk waktu pelaksanaannya biasanya dilaksanakan pada hari-hari peringatan keagamaan misalnya pada bulan ramadhan, bulan muharram dan hari-hari peringatan keagamaan yang lainnya. Untuk kendala yang terjadi biasanya hanyalah minimnya dana dan sarana prasarana.¹⁰

⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

2) Program kerja wakil ketua OSIS

Untuk program kerja wakil ketua OSIS, program kerja wakil ketua OSIS pada intinya ialah bertanggung jawab terhadap ketua OSIS, bekerja sama dengan ketua untuk menetapkan kebijaksanaan dan juga membantu ketua OSIS dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina OSIS beliau mengatakan “Waktu pelaksanaan seluruh program kerja wakil ketua OSIS ialah disaat ada rapat OSIS dan disaat ada kepentingan yang memerlukan wakil ketua OSIS. untuk kendala yang terjadi dalam program kerja wakil ketua OSIS tidak ada.”¹¹

3) Program kerja sekretaris

Program kerja sekretaris OSIS secara umum ialah membantu OSIS dalam hal-hal yang berkaitan dengan surat menyurat, arsip, dokumen, dan juga laporan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan. Salah satu program kerja sekretaris OSIS yaitu menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi. Selain itu program kerja sekretaris OSIS ialah bertanggung jawab atas tertib administrasi organisasi. Secara keseluruhan program kerja sekretaris OSIS sudah terlaksana

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

dengan baik. Akan tetapi masih ada kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina OSIS beliau mengatakan “kendala tersebut ialah tidak adanya komputer atau laptop khusus untuk OSIS yang bisa digunakan untuk menetik keperluan surat menyurat, arsip maupun laporan kegiatan OSIS.”¹²

4) Program kerja bendahara

Program kerja bendahara pada umumnya berisi tugas yang harus dilakukan oleh seorang bendahara yaitu bertanggung jawab atas pemasukan atau pengeluaran biaya dan juga membuat tanda bukti kwitansi untuk segala pengeluaran maupun pemasukan uang atau biaya didalam organisasi. Termasuk OSIS, dalam organisasi ini juga memerlukan seorang bendahara yang bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan masalah pemasukan dan pengeluaran biaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina OSIS beliau mengatakan,

Secara keseluruhan semua program kerja bendahara sudah terlaksana dengan baik hanya saja kendala yang terjadi ialah karena dana untuk setiap kegiatan yang OSIS adakan biasanya habis digunakan semua untuk keperluan acara. Jadi setelah acara berakhir jarang ada dana yang bersisa untuk dikelola oleh bendahara OSIS sendiri. OSIS menerapkan sistem dimana saat mengadakan sebuah acara

¹²Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

yang diadakan oleh OSIS mereka akan menunjuk anggota OSIS yang lain untuk menjadi bendahara. sistem bendahara pada setiap acara besar yang diadakan OSIS selalu berbeda-beda. Jadi bukan bendahara OSIS saja yang bertugas pada saat acara berlangsung. Biasanya ditunjuk lagi orang yang berbeda diantara pengurus OSIS¹³

Jadi, setiap ada acara yang akan dilaksanakan maka akan ditunjuk lagi bendahara yang berbeda.

5) Program kerja keamanan

Secara umum program kerja keamanan ialah bertugas untuk mengamankan segala kegiatan sekolah baik diluar maupun didalam sekolah. Contohnya saja pada saat kegiatan upacara bendera berlangsung divisi keamanan bertugas untuk menegur ataupun mencatat siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib saat kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitriah selaku pembina OSIS beliau mengatakan, “Seluruh program kerja keamanan sudah terlaksana dengan baik, yang masih menjadi kendala hanyalah masih adanya beberapa siswa yang biasanya melawan atau tidak mau di tegur oleh divisi keamanan walaupun siswa tersebut telah melanggar tata tertib sekolah.”¹⁴

¹³Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

¹⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

6) Program kerja PHBI

Program kerja PHBI secara umum ialah mengadakan kegiatan atau acara yang berkaitan dengan hari peringatan keagamaan seperti peringatan tahun baru Islam, peringatan nuzulul quran, isra mi'raj, festival maulid dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS ibu Fitriah, S.Pd beliau mengatakan

Semua program kerja PHBI telah terlaksana dengan baik hanya saja masih ada beberapa program kerja yang belum terlaksana tetapi akan dilaksanakan. Misalnya program kerja Isra Mi'raj akan dilaksanakan pada hari Isra Mi'raj dibulan april mendatang dan Festival Maulid yang akan dilaksanakan pada bulan mei mendatang.¹⁵

7) Program kerja PHBN

Program kerja PHBN secara umum ialah mengadakan berbagai kegiatan dan acara untuk memperingati hari besar nasional seperti memperingati kesaktian Pancasila, memperingati sumpah pemuda, hari pahlawan, hari pramuka dan hari-hari besar nasional lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu fitriah selaku pembina OSIS beliau mengatakan,

¹⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

Kegiatan yang dilaksanakan dalam memperingati hari besar nasional biasanya ialah upacara dan untuk peringatan 17 agustus biasanya diadakan upacara dan lomba. Untuk kendala hampir sama dengan kegiatan yang lain yaitu dana, waktu, sarana dan juga salah satunya cuaca hal ini karena dalam pelaksanaan peingatan hari besar nasional contohnya 17 agustus dilaksanakan dilapangan terbuka. Jadi, apabila cuaca tidak mendukung misalnya hujan maka tidak dapat terlaksana¹⁶

Beliau juga menambahkan “untuk pelaksanaan program kerja PHBN sudah terlaksana kecuali hari perdamaian dunia yang belum terlaksana”¹⁷

8) Program kerja keagamaan

Program kerja keagamaan berisi tugas divisi keagamaan yaitu menjaga ketertiban pada saat melaksanakan ibadah dan membantu dalam mempersiapkan perlengkapan peribadatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina OSIS ibu Fitriah

Untuk program kerja keagamaan sudah terlaksana dengan baik, dan untuk pelaksanaannya biasanya divisi keagamaan bertugas dalam memastikan kegiatan keagamaan berjalan dengan baik contohnya pada waktu sholat zuhur divisi keagamaan bertugas untuk membantu mempersiapkan perlengkapan ibadah dan merapikan shaf sholat. Selain itu mereka juga ikut mengawasi kegiatan

¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

¹⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

membaca al-quran yang dilaksanakan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai.¹⁸

Beliau juga menambahkan “untuk kendala biasanya ada pada siswanya, misalnya saat jam membaca al-quran ada yang malah melakukan hal lain dan tidak membaca al-quran”¹⁹

9) Program kerja pertamanan

Dalam program kerja pertamanan, divisi pertamanan bertugas untuk menjaga, dan merawat tanaman dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS ibu Fitriah,

Untuk pelaksanaan program kerja pertamanan sudah terlaksana, akan tetapi ada beberapa program kerja yang kurang terlaksana seperti menyiram tanaman secara teratur, karena untuk hari minggu hal ini tidak dapat terlaksana dikarenakan libur sekolah. Akan tetapi pada hari sekolah biasanya tetap terlaksana. Biasanya pelaksanaannya di pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai. Program kerja lainnya yang kurang terlaksana seperti mengganti pupuk secara teratur, dikarenakan kendala dana dan sarana atau alat yang kurang. Akan tetapi pada saat baksos biasanya terlaksana. Program kerja yang lainnya seperti memotong tanaman apabila sudah berbunga lebat, ini masih kurang terlaksana dikarenakan kendala sarana atau alat.²⁰

¹⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

¹⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

²⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

10) Program kerja mading

Program kerja mading ialah menjadikan mading sebagai alat pemberitahuan atau informasi yang bermanfaat dengan cara merawat mading sebaik-baiknya dan menjadikan mading sebagai hiburan yang dapat memotivasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS ibu Fitriah beliau mengatakan,

Program kerja mading sudah terlaksana misalnya seperti memberikan informasi untuk pendaftaran sekolah bagi para siswa yang akan lulus dan ingin melanjutkan di sekolah lain. Untuk perawatan mading juga sudah terlaksana setiap minggu akan tetapi ada kendalanya seperti ada siswa lain yang terkadang merusak mading.²¹

11) Program kerja olahraga

Program kerja olahraga ialah bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa tentang olahraga dan menjaga kesehatan siswa dengan melakukan olahraga salah satunya dengan mengadakan senam bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitriah selaku pembina OSIS beliau mengatakan

Karena guru olahraganya terkadang tidak ada, jadi kadang tidak terlaksana. untuk pelaksanaan olahraga seperti

²¹Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

senam biasanya hanya dilaksanakan pada saat kegiatan LDK, saat ada acara pramuka, pada saat acara ulang tahun sekolah maupun saat acara peringatan hari besar yang diadakan disekolah. Kendalanya biasanya ialah waktu dan sarana prasarana. Untuk sarana prasarana kalau satu sekolah MTs Raudhatussyyubban saja yang menggunakan lapangan untuk senam biasanya cukup tapi kalau senamnya digabung dengan MA Raudhatussyyubban juga biasanya tidak cukup. Karena itu hanya program kerja olahraga saja yang belum terlaksana sepenuhnya.²²

Semua program kerja OSIS yang ada semua sangat berperan dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa hal ini karena dalam program kerja OSIS mereka masing-masing diberikan tugas dan tanggung jawab yang harus mereka lakukan. Terutama bagi ketua OSIS, karena ketua OSIS memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus OSIS yaitu Camelia selaku ketua OSIS mengatakan “Program kerja OSIS telah terlaksana dengan baik dan sudah ada banyak program kerja yang telah kami laksanakan seperti, pekan muharram, class meeting, baksos dan masih banyak lagi”.²³ hal ini juga senada dengan apa yang telah di katakan oleh pengurus OSIS yaitu ibu fitriah sebelumnya bahwa semua program kerja OSIS dapat terlaksana dengan baik walaupun

²²Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyyubban, 11 Januari 2018

²³Hasil Wawancara dengan Camelia Selaku Ketua OSIS MTs Raudhatussyyubban, 11 Januari 2018

ada beberapa kendala yang terkadang membuat program kerja mereka menjadi tidak dapat terlaksana.

c. Fungsi OSIS MTs Raudhatussyubban

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pembina OSIS Mts Raudhatussyubban yaitu ibu Fitriah beliau mengatakan,

Yang melatarbelakangi dibentuknya OSIS disekolah ini adalah karena OSIS ialah organisasi yang memang wajib ada di setiap sekolah tingkat pertama dan tingkat atas seperti SMP maupun SMA dan sederajat seperti MA dan MTs maka dari itu di MTs Raudhatussyubban pun juga didirikan OSIS yang bertujuan sebagai wadah bagi para siswa untuk berorganisasi dan melatih jiwa kepemimpinan mereka.²⁴

Untuk fungsi OSIS MTs Raudhatussyubban berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitriah selaku pembina OSIS beliau mengatakan “alhamdulillah, OSIS disekolah ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi dan tujuannya seperti sebagai wadah, sebagai motivator dan preventif”²⁵ Beliau juga menjelaskan bahwa,

Menurut saya OSIS berfungsi sebagai wadah karena di sanalah para siswa dapat bertukar pikiran, mereka banyak membantu sekolah, OSIS menjadi pusatnya, ini karena apabila ada hal-hal yang berkaitan dengan sekolah maka OSIS menjadi sangat diandalkan. kalau OSIS berfungsi sebagai motivator bagi saya itu tergantung pada siswanya lagi karena ada yang minat dan ada yang

²⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

²⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

tidak. Karena Sebagian siswa ada yang masih berpikiran dan menganggap bahwa menjadi pengurus OSIS itu melelahkan. Jadi, kalau ikut menjadi pengurus OSIS, misalnya membuang sampah sembarangan pun mereka jangan sampai melakukannya karena mereka memiliki poinnya masing-masing, jadi apabila melanggar dan poin pelanggarannya semakin banyak maka hal ini akan menjadi pertimbangan siswa tersebut sebagai pengurus OSIS.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus OSIS bernama camelia selaku ketua OSIS, “fungsi OSIS ialah untuk mengembangkan dan menjaga nama baik sekolah”²⁷

Siti Aisyah, Khairunnisa K, Nanda Putri Amalia, dan Nurlia Hafizah selaku pengurus OSIS juga ikut menambahkan “OSIS juga berfungsi untuk membantu guru, membantu kegiatan yang ada disekolah, menyiapkan berbagai acara, menertibkan para siswa, dan juga membantu guru dalam sebuah acara maupun diluar acara.”²⁸

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MTs Raudatussyubban beliau juga mengatakan

OSIS sebagai media organisasi tingkat dasar untuk membentuk suatu kepemimpinan didalam sebuah organisasi yang akan datang atau lebih besar. Jadi, dasar-dasar di dalam OSIS menjadi cikal bakal untuk nantinya mereka terjun ke dalam organisasi yang lebih besar maupun masyarakat. Karena di dalam OSIS mereka belajar tentang dasar-dasar organisasi, seperti cara

²⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudatussyubban, 11 Januari 2018

²⁷Hasil Wawancara dengan Camelia Selaku Ketua OSIS MTs Raudatussyubban, 11 Januari 2018

²⁸Hasil Wawancara dengan Siti Aisyah, Khairunnisa K, Nanda Putri Amalia, dan Nurlia Hafizah selaku pengurus OSIS MTs Raudatussyubban, 11 Januari 2018

mengajak teman-teman mereka membuat jadwal, atau kegiatan yang bisa mereka lakukan bersama teman-teman mereka.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan OSIS di MTs Raudhatussyubban memiliki fungsi yang sangat banyak dan beragam seperti berfungsi sebagai organisasi yang sangat membantu berbagai kegiatan sekolah didalam sebuah acara maupun diluar acara sekalipun. Selain fungsi tersebut OSIS juga memiliki fungsi sebagai wadah, motivator dan juga preventif.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan pembina OSIS maka data yang diperoleh sebagai berikut:

1) Program kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Abdul Hakim, SH.I beliau mengatakan

Untuk pendukung OSIS apalagi organisasi yang pertama ialah ruang rapat untuk kepentingan rapat OSIS,

²⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, SH.I selaku Kepala sekolah MTs Raudhatussyubban, 25 Januari 2018

yang kedua yaitu adanya program kerja, karena program kerja sangat mendukung kegiatan mereka, kalau tidak ada program kerja maka mereka tidak tau apa yang harus mereka lakukan.³⁰

Program kerja merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah organisasi karena dalam sebuah program kerja terdapat tujuan yang akan mereka capai dan tanggung jawab yang akan mereka emban sebagai pengurus OSIS.

2) Pembina OSIS

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS ibu Fitriah, beliau mengatakan “tugas seorang pembina OSIS ialah mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan pengurus OSIS dan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh pengurus OSIS melaksanakan program kerja yang diberikan”³¹

Ibu Fitriah juga menambahkan “ibu selalu mengawasi setiap kegiatan mereka, walaupun terkadang saat ibu sedang terhalang oleh aktifitas lain, hal ini membuat ibu tidak bisa sepenuhnya mendampingi OSIS dalam beberapa kegiatan.”³²

³⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Hakim, SH.I selaku Kepala sekolah MTs Raudhatussyubban, 25 Januari 2018

³¹Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

³²Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussyubban, 11 Januari 2018

Seorang pembina OSIS ialah orang yang mengawasi setiap kegiatan OSIS dan memastikan agar program kerja OSIS yang telah diberikan dapat terlaksana.

Keberadaan seorang pembina OSIS tentunya sangat penting karena pembina OSIS bukan saja mengawasi kegiatan OSIS akan tetapi juga memotivasi agar mereka tetap semangat dalam menjalankan setiap program kerja sebagai pengurus OSIS. Tugas pembina OSIS bukan saja sebagai seorang yang membimbing namun juga membantu memecahkan masalah ataupun kesulitan mereka dalam pelaksanaan program kerja OSIS.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussuyubban.

a) Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS MTs Raudhatussuyubban yaitu ibu fitriah, beliau mengatakan bahwa

Dalam pelaksanaan program kerja OSIS tentunya ada juga kendala atau hambatan yang terjadi yang menyebabkan program kerja OSIS tidak berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh kurangnya waktu. Contohnya, saat pelaksanaan program kerja OSIS bertepatan dengan libur sekolah, atau saat ingin melaksanakan salah satu program kerja contohnya baksos di sekolah, waktu yang dapat digunakan untuk melaksanakan baksos ialah setelah jam sekolah berakhir dan waktunya tidak dapat lebih dari waktu sesudah waktu sholat ashar. Karena di khawatirkan akan

membuat para orang tua siswa cemas apabila anak mereka belum pulang kerumah pada waktu tersebut.³³

b) Sarana dan prasarana

Salah satu yang juga menjadi penghambat peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussuyubban ialah minimnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung kinerja para pengurus OSIS dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengurus OSIS yaitu Camelia selaku ketua OSIS, mengatakan bahwa “OSIS masih belum memiliki komputer tersendiri yang khusus untuk digunakan oleh sekretaris OSIS dalam pembuatan surat menyurat maupun membuat laporan kegiatan OSIS”³⁴

Selain itu ibu Fitriah selaku pembina OSIS juga menambahkan bahwa “dalam pelaksanaan kegiatan maupun acara yang diadakan OSIS, biasanya perlengkapan yang digunakan untuk acara tersebut masih meminjam dari sekolah, maksudnya

³³Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussuyubban, 11 Januari 2018

³⁴Hasil Wawancara dengan Camelia Selaku Ketua OSIS MTs Raudhatussuyubban, 11 Januari 2018

disini ialah alat atau perlengkapan tersebut bukan milik OSIS pribadi.”³⁵

Dari hasil wawancara tadi maka sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan OSIS. Hal ini karena dapat menghambat kinerja pengurus OSIS, contohnya dalam pembuatan surat menyurat maupun laporan.

c) Minat

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS ibu fitriah beliau mengatakan “ kurangnya minat para siswa yang lain untuk menjadi OSIS disebabkan berbagai persepsi mereka tentang OSIS, salah satunya karena mereka beranggapan bahwa menjadi pengurus OSIS itu sangat melelahkan dan kerjanya hanyalah membantu guru dan sekolah”³⁶

Semakin berkurangnya minat para siswa dengan OSIS juga menjadi salah satu faktor penghambat karena hal ini bisa membuat motivasi pengurus OSIS juga semakin berkurang dan membuat mereka menjadi tidak aktif lagi dalam berbagai kegiatan maupun pelaksanaan program kerja OSIS.

³⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussuyubban, 11 Januari 2018

³⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussuyubban, 11 Januari 2018

d) Dana

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina OSIS ibu fitriah beliau mengatakan,

Untuk dana OSIS biasanya dana tersebut digunakan untuk kegiatan ataupun acara yang dilaksanakan oleh OSIS, contohnya seperti acara peringatan tujuh belas agustus dimana biasanya diadakan berbagai lomba. Dana untuk acara tersebut biasanya akan disediakan oleh sekolah tetapi OSIS harus membuat sebuah proposal untuk dana tersebut. Lalu dana yang telah diberikan harus digunakan semaksimal mungkin agar cukup untuk acara yang akan diadakan, tapi terkadang terdapat kendala kurangnya dana misalnya saat ada acara perlombaan dananya hanya cukup untuk memberikan hadiah piala kepada pemenang lomba tetapi tidak cukup untuk memberikan hadiah lain.³⁷

C. Analisis Data

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut berdasarkan rumusan masalah, yaitu :

1. Peranan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar

a. Program Kerja OSIS MTs Raudhatussuyubban

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti uraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa OSIS MTs Raudhatussuyubban ini memiliki peran dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswanya yang menjadi pengurus OSIS. Peran yang dimaksud ialah dengan

³⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriah, S.Pd, Pembina OSIS MTs Raudhatussuyubban, 11 Januari 2018

menanamkan sikap bertanggung jawab terhadap para pengurus OSIS melalui program kerja. Pengertian program kerja disini ialah sebuah rancangan tugas bagi masing-masing individu yang telah dirancang sejak awal adanya OSIS di MTs Raudhatussuyubban yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan sekolah dan OSIS sendiri. Program kerja tersebut juga akan di pertanggung jawabkan nanti di akhir kepengurusan mereka yang biasanya di sebut dengan Laporan Pertanggung Jawaban atau disingkat LPJ.

Program kerja OSIS dibuat untuk memperjelas tujuan dan tugas apa yang harus dilaksanakan seorang pengurus OSIS. maka dalam program kerja OSIS setiap pengurus diberikan berbagai tugas yang harus mereka laksanakan sebagai bentuk rasa tanggung jawab yang mereka emban sebagai seorang pengurus OSIS.

Tugas yang mereka terima bukan hanya sekedar tanggung jawab yang harus di laksanakan saja akan tetapi dalam setiap tugas mereka ada manfaat dan tujuannya. Salah satu contohnya yaitu tugas Divisi PHBI tugas mereka yaitu mengadakan berbagai kegiatan untuk memperingati hari besar islam, misalnya mengadakan kegiatan untuk memperingati maulid nabi Muhammad Saw dan biasanya diadakan acara festival maulid. Tujuan diadakan acara peringatan hari besar islam yaitu untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam pada diri siswa agar mereka bisa lebih mengenal hari-hari bersejarah dalam Islam.

Selain itu pelaksanaan kegiatan tersebut juga bertujuan untuk melatih kerjasama diantara semua pengurus OSIS disaat kegiatan berlangsung.

Dalam program kerja OSIS MTs Raudhatussuyubban yang telah dipaparkan sebelumnya, secara keseluruhan program kerja OSIS memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap setiap pengurusnya. Bukan hanya itu saja, semua pengurus OSIS merupakan siswa yang menjadi perwakilan dari setiap kelas, dimana tugas mereka bukan saja membantu sekolah dalam berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah tapi juga menjadi penghubung antara siswa dan para guru. Misalkan saja para siswa memiliki keluhan atau masalah yang terjadi dalam kelas atau lingkungan sekolah maka pengurus OSIS bisa menyampaikan hal tersebut kepada para guru untuk meminta bantuan ataupun mencari solusi untuk masalah tersebut.

Program kerja OSIS memiliki peran dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yang menjadi pengurus OSIS, karena dengan adanya program kerja, seluruh pengurus OSIS secara langsung mengemban tanggung jawab mereka masing-masing sesuai divisi mereka didalam OSIS. Maka dengan adanya rasa tanggung jawab dari dalam diri mereka, ini berarti ada sifa amanah atau tanggung jawab, yang telah tertanam dalam diri mereka. Dimana sifat ini merupakan salah satu sifat yang harus ada dalam diri seorang pemimpin.

b. Pelaksanaan Program Kerja OSIS MTs Raudhatussyubban

Program kerja OSIS sendiri berisi tugas maupun tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh para pengurusnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada saat sedang berlangsung Baksos (Bakti Sosial), kegiatan tersebut merupakan salah satu program kerja OSIS dimana seluruh pengurus OSIS melaksanakan kegiatan Bakti Sosial yang juga diikuti oleh pembina OSIS, dan ternyata kepala sekolah kebetulan saat itu juga ikut membantu dalam kegiatan tersebut. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati bahwa kerjasama diantara para pengurus OSIS terlihat baik. Para pengurus OSIS semuanya bekerja dalam kegiatan tersebut tidak ada yang bermalas-malasan. Ketua OSISnya pun terlihat sangat bersemangat dalam kegiatan tersebut. Walaupun kegiatan ini dilaksanakan disaat jam sekolah berakhir mereka tetap bersemangat dalam melaksanakan kegiatan tersebut sebelum pulang kerumah masing-masing. Hal ini karena adanya rasa tanggung jawab mereka sebagai pengurus OSIS.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan pembina dan pengurus OSIS. Mereka mengatakan bahwa program kerja semua pengurus OSIS telah terlaksana dengan baik. Bahkan sudah ada beberapa program kerja yang telah terlaksana saat ini yaitu seperti Pekan Muharram, Peringatan Maulid Nabi, Class Meeting, peringatan Hari Pahlawan, peringatan Hari Guru, peringatan Hari Pancasila dan

program kerja yang rutin di laksanakan setiap minggu sekali yaitu Baksos.

Pelaksanaan program kerja OSIS sudah sangat bagus dan berjalan baik dikarenakan kerja sama yang baik diantara para pengurus OSIS dalam melaksanakan segala tugas maupun tanggung jawab yang telah diberikan kepada mereka. Walaupun masih ada beberapa program kerja yang belum terlaksana, akan tetapi secara keseluruhan para pengurus OSIS sudah melaksanakan program kerja mereka dengan baik.

Keberadaan pembina OSIS juga sangat berperan dimana ibu fitriah, S.Pd sebagai pembina OSIS beliau selalu memberikan pengawasan dan memastikan agar semua program kerja dapat terlaksana. Bukan hanya itu saja berdasarkan pengamatan peneliti, sebagai pembina OSIS beliau sangat bertanggung jawab dan begitu perhatian dengan semua pengurus OSIS. Bahkan disaat kegiatan baksos berlangsung beliau juga tidak mau ketinggalan untuk turun tangan membantu para pengurus OSIS, beliau juga sangat bersemangat dalam kegiatan tersebut bahkan beberapa kali beliau memberikan semangat untuk para pengurus OSIS selama kegiatan berlangsung.

Dalam pelaksanaan program kerja OSIS ada banyak hal yang telah mereka pelajari dan hal ini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter para siswa yang menjadi pengurus OSIS. Salah

satu contohnya seperti dalam setiap rapat mereka berkumpul dan saling bertukar pikiran masing-masing atau bersama-sama untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada didalam OSIS itu sendiri. Maka, dari hal tersebut mereka akan terlatih untuk berani menyampaikan pemikirannya secara terbuka kepada orang lain. Terutama ketua OSIS, dia akan belajar untuk bisa menyampaikan pendapatnya secara jelas dan selalu menerima dengan baik teguran maupun saran dari sesama pengurus apabila berbuat salah. Jika ada masalah dalam OSIS maka tidak ada yang disembunyikan karena harus diselesaikan bersama. Hal ini dapat menggambarkan bahwa ada sifat tabligh atau menyampaikan dalam karakter siswa, maksudnya disini ialah sifat selalu terbuka dalam menyampaikan sesuatu dengan cara yang baik, dan komunikatif.

Selain sifat tabligh atau menyampaikan, ada juga sifat fathonah atau cerdas yang terbentuk dalam diri siswa melalui pelaksanaan program kerja OSIS, salah satunya ialah dimana seluruh pengurus OSIS bukan hanya harus cerdas secara intelektual tetapi juga secara spritual, hal ini tergambar dimana mereka melaksanakan banyak program kerja akan tetapi mereka harus cerdas dalam membagi waktu antara mengikuti pelajaran dikelas dan mengikuti organisasi sekolah seperti OSIS agar jangan sampai membuat nilai sekolah mereka menjadi turun hanya karena mengikuti kegiatan OSIS.

c. Fungsi OSIS MTs Raudhatussyubban

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pembina OSIS yaitu ibu Fitriah beliau mengatakan bahwa fungsi OSIS ialah sebagai wadah bagi para siswa untuk berorganisasi dan juga melatih para siswanya untuk belajar menjadi seorang pemimpin. Hal ini sejalan dengan pendapat Jamal Ma'mur A (2012: 98) yang menyatakan bahwa fungsi OSIS adalah sebagai berikut :

1. Sebagai satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan.
2. Sebagai motivator, yakni perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat serta melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.
3. Sebagai upaya preventif, apabila secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian, secara preventif OSIS ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman dari luar maupun dari dalam sekolah. Fungsi OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan.

Berdasarkan dari sejalannya salah satu pernyataan pembina OSIS dengan pendapat Jamal Ma'mur tersebut, maka dapat diketahui bahwa fungsi OSIS ialah sebagai wadah, motivator dan juga upaya preventif bagi siswa yang menjadi pengurus OSIS.

Menurut kepala sekolah MTs Raudhatussyubban fungsi OSIS ialah untuk mengajarkan siswa tentang dasar-dasar berorganisasi hal ini bertujuan agar ilmu yang mereka dapat bisa bermanfaat untuk

kedepannya dan bisa mereka kembangkan lagi saat mereka beranjak dewasa, maupun saat terjun ke masyarakat.

Jadi, fungsi OSIS ialah sebagai satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah, Sebagai motivator, yakni perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat, dan juga Sebagai upaya preventif, dimana OSIS menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan juga ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman dari luar maupun dari dalam sekolah. Selain menyelesaikan persoalan perilaku siswa yang menyimpang atau melanggar aturan sekolah para pengurus OSIS juga tidak boleh melanggar aturan sekolah apalagi OSIS menjadi panutan seluruh siswa, jadi apabila mereka melakukan pelanggaran sedikitpun akan membuat pandangan yang tidak baik dimata siswa lain maupun guru. Maka dengan menjadi pengurus OSIS mereka akan berusaha untuk tidak melanggar peraturan sekolah sedikitpun.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Dalam setiap organisasi tentunya selalu memiliki tujuannya masing-masing begitu juga dengan OSIS, tujuan inilah yang harus dicapai bersama dengan cara melakukan kerja sama agar dapat mewujudkan tujuan tersebut. Dalam proses mewujudkan sebuah tujuan bersama tentunya tidak luput dari beberapa hambatan yang terjadi. Inilah hal yang

bisa dijadikan sebagai acuan untuk kedepannya agar masalah ataupun hambatan tersebut tidak terjadi lagi dan dapat ditemukan solusi untuk mengatasinya. Maka akan diuraikan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussyubban .

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ialah faktor yang mendukung peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

1) Program Kerja

Program kerja menjadi salah satu faktor pendukung, hal ini karena dengan adanya program kerja yang telah tersusun dengan baik, maka akan mempermudah pelaksanaan program kerja dari setiap divisi pengurus OSIS agar terlaksana sesuai dengan tujuan dari setiap program kerja itu sendiri. Dengan adanya program kerja maka tugas dan tanggung jawab pengurus OSIS menjadi jelas. Rancangan setiap program kerja OSIS pun tidak semuanya sama di setiap sekolah hal ini disebabkan karena dalam membuat program kerja OSIS harus disesuaikan oleh situasi dan kondisi setiap sekolah, agar dapat disesuaikan dengan tujuan sekolah.

2) Pembina OSIS

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina OSIS beliau mengatakan bahwa tugas dari seorang pembina OSIS yaitu mengawasi para pengurus OSIS dalam berbagai kegiatan OSIS dan juga memastikan agar seluruh program kerja OSIS terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berlangsung kegiatan Baksos yang diikuti oleh semua pengurus OSIS dan juga pembina OSIS beserta kepala sekolah yang turut membantu dalam kegiatan tersebut. Pembina OSIS terlihat sangat bersemangat dalam kegiatan tersebut, beliau juga sangat perhatian dan juga sesekali memberikan semangat kepada pengurus OSIS agar lebih semangat lagi dalam kegiatan tersebut.

Keberadaan pembina OSIS sangat penting bagi para pengurus OSIS, karena apabila para pengurus OSIS memiliki masalah yang tidak dapat mereka pecahkan sendiri maka mereka bisa meminta bantuan pembina OSIS untuk mencari solusi bersama untuk masalah yang mereka hadapi.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat ialah faktor yang menghambat peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter

kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

1. Waktu

Dalam pelaksanaan program kerja hal pertama yang menjadi salah satu faktor penghambat yaitu ketersediaan waktu. Seperti saat pengurus OSIS akan melaksanakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam program kerja mereka, akan tetapi berbenturan dengan jadwal mereka. Contohnya saat mereka akan melaksanakan kegiatan Baksos akan tetapi beberapa pengurus OSIS ada yang berhalangan untuk mengikuti kegiatan tersebut karena berbenturan dengan jadwal kegiatan mereka yang lain diluar dari kegiatan OSIS. Hal ini tentu saja membuat mereka sulit untuk membagi waktu mereka antara kegiatan OSIS dengan kegiatan lain.

2. Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana tentu saja menjadi penunjang atau pendukung dalam pelaksanaan kegiatan OSIS. Akan tetapi minimnya sarana dan prasarana OSIS malah membuat pelaksanaan kegiatan menjadi terhambat. Salah satunya seperti kurangnya alat tulis untuk OSIS yang digunakan mereka dalam rapat maupun hal lain, lalu tidak adanya komputer yang khusus digunakan untuk kegiatan OSIS didalam ruangan OSIS agar bisa mereka gunakan untuk mengerjakan laporan maupun keperluan surat menyurat.

Hal ini juga terjadi dalam beberapa kegiatan OSIS yang lain misalnya hari peringatan tujuh belas agustus, biasanya memerlukan beberapa alat maupun perlengkapan, akan tetapi karena OSIS tidak memilikinya maka mereka harus meminjam dari sekolah maupun diluar sekolah.

3) Minat

Menurunnya minat siswa untuk menjadi pengurus OSIS disebabkan oleh pandangan mereka tentang pengurus OSIS yang menganggap bahwa pengurus OSIS hanyalah sekumpulan siswa yang membantu guru dalam kegiatan sekolah dan padat dengan berbagai kegiatan yang melelahkan. Persepsi inilah yang membuat mereka kurang berminat menjadi pengurus OSIS.

4) Dana

Faktor dana menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan organisasi, baik untuk kepentingan operasional kegiatan secara administratif maupun untuk operasional. Karena dalam program kerja OSIS ada banyak kegiatan maupun acara yang memerlukan dana yang memadai untuk kepentingan operasional kegiatan tersebut. Jika dana yang diperlukan kurang memadai maka akan terjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.